

BECOMING A GREAT LEADER



PROF. DR. FENDY SUHARIADI, M.T., PSIKOLOG

KPS S3 PSDM PASCASARJANA

DOSEN FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Prof. Dr. Fendy Suhariadi, MT., Psikolog

KPS S3 Pengembangan SDM - Universitas Airlangga

EDUCATIONAL BACKGROUND

S3: Industrial Engineering & Management, Institut Teknologi Bandung

S2: Industrial Engineering & Management, Institut Teknologi Bandung

S1: Industrial & Organizational Psychology, Universitas Diponegoro

WORKING EXPERIENCE

Head of Doctoral Program in HRD – Postgraduate School Universitas Airlangga

President Director of LSP Psikologi Indonesia - HIMPSI

Chairman of Academic Senat – Universitas Airlangga

Resources Director – Universitas Airlangga

Head of HR Program in Imhere Project for Airlangga University

Chief of HRD Team – Preparing Airlangga University for Autonomy University

Vice Dean for HRD & Finance – Psychology Faculty Universitas Airlangga

HR & GA Manager – PT. Arjuna Utama Kimia

BOOK

Filsafat Ilmu Psikologi – Rosdakarya Bandung (2019)

Manajemen Sumber Daya Manusia – Airlangga University Press (2013)

Psikologi Eksperimen – Fakultas Psikologi Unair (2007)

Psikologi Industri dan Organisasi – Grafiti (2005)

Manajemen Sumber Daya Manusia – Esensi Indonesia (2005)

Efective Leadership – Esensi Indonesia (2005)



Triple Disruption, apa saja?



Digital Disruption



Millennial Disruption



Pandemic Disruption





DIGITAL DISTRUPTION

Digital disruption merupakan perubahan terhadap teknologi digital dan model bisnis yang mempengaruhi value proposition dari produk atau jasa yang dijual.

(Sumber : Republika.co.id, 2021)

CONTOH : DIGITAL DISTRUPTION



Dulu pemilik bisnis menggunakan aktivasi seperti membuat acara-acara di berbagai tempat untuk meningkatkan penjualan, atau strategi marketing lain yang menggunakan media-media konvensional, kini beralih menggunakan digital marketing seperti iklan di sosial media yang lebih banyak diakses oleh orang banyak kapan saja dengan ruang lingkup yang tak terbatas.

(Sumber : Republika.co.id, 2021)

MILENIAL DISRUPTION



Disrupsi kedua muncul karena pergeseran customer ke kalangan millennial yang ditandai dengan perubahan behaviour dan preference dari customer.

(Sumber : Inventure.id, 2019)

CONTOH : MILENIAL DISTRUPTION

Dulu orang memilih untuk pergi ke mall atau restoran untuk makan, sekarang millennial memilih untuk memesan makanan via aplikasi. Atau dulu saat masyarakat harus datang ke toko untuk membeli sesuatu, sekarang millennial lebih memilih untuk membeli apapun lewat internet.

(Sumber : Inventure.id, 2019)



PANDEMIC **DISTRUPTION**



Hampir semua bisnis terkena goncangan pandemi COVID 19, baik bisnis besar maupun bisnis kecil. Penjualan menurun drastis sehingga bisnis banyak yang terpaksa mengurangi jumlah karyawan.

(Sumber : [Kemenkeu.go.id](https://kemenkeu.go.id), 2021)



CONTOH : PANDEMIC DISRUPTION

Pembatasan gerak dan interaksi yang masif membawa konsekuensi pada perekonomian. Kebijakan-kebijakan yang tidak dapat dihindari seperti lockdown, physical distancing, travel ban/restriction, dan lainnya menimbulkan konsekuensi turunnya aktivitas ekonomi secara signifikan, yang tentunya menghasilkan implikasi yang sangat besar.

(Sumber : Kemenkeu.go.id, 2021)

“**Before** you are a **Leader**, success is all about **growing yourself**.
When you become a **leader success** is all about **growing others**.”

Jack Welch



Paradigma Kita?

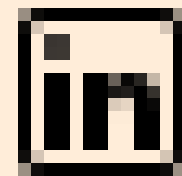


Ataukah...?

Paradigma Kita?

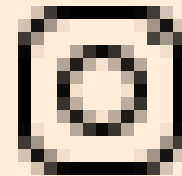


TERIMA KASIH



LinkedIn

<https://www.linkedin.com/in/fendy-suhariadi-977292117/>



Instagram

@fendysuhariadi



Email

fendy.suhariadi@psikologi.unair.ac.id



Phone Number

081297970333